



## PERANCANGAN VISUAL BRANDING ALBUM BAND SPONGEPOP SQUAREPUNK

Jefry Pratama Saragih

*jefrydoertoe@gmail.com*

Evelyne Henny Lukitasari

Yudi Wibowo

*Program Studi Desain Komunikasi Visual  
Universitas Sahid Surakarta*

### **Ringkasan**

Perkembangan dunia musik dari hari ke hari telah mengalami sebuah perkembangan yang sangat pesat, salah satunya adalah dari segi genre. Genre musik sekarang sangat banyak sekali. Hal ini disebabkan karena semakin kreatifnya para pecinta musik. Maka dari itu berdirilah sebuah band ber genre Pop punk asal Wonogiri yang bernama Spongepop Squarepunk. Spongepop squarepunk adalah sebuah band pop punk yang memiliki lagu sangat relate dengan kehidupan anak muda di masa sekarang. Tujuan dari perancangan tugas akhir ini adalah dengan merancang sebuah desain album sebagai visual branding untuk album band Spongepop Squarepunk. Selain itu ada juga metode perancangan yang dilakukan seperti melakukan pengumpulan data lewat wawancara kepada setiap personil band guna mendapatkan data tentang ciri khas dari band Spongepop Squarepunk. Dengan visual album yang menarik dan bisa menggambarkan seperti apa itu Spongepop Squarepunk diharapkan dapat menjadi sarana yang sangat baik untuk memperkenalkan band Spongepop Squarepunk, sehingga dapat meningkatkan jumlah pendengar untuk band Spongepop Squarepunk dan juga bisa lebih dikenal oleh masyarakat yang lebih luas.

**Kata kunci :** Perancangan, Desain Album, Visual Branding, Spongepop Squarepunk.

### **Abstract**

The development of music is overgrowing, such as genre. Music genres are very diverse because of the more creative music lovers. Therefore, there is a pop punk band from Wonogiri called Spongepop Squarepunk. Spongepop Squarepunk is a pop punk band whose songs relate to the lives of young people. This final project aims to design an album as a visual branding for the Spongepop Squarepunk band. The design method includes data collection through interviews with each band personnel to obtain data about the characteristics of the Spongepop Squarepunk band. With an attractive visual album that depicts Spongepop Squarepunk, it is hoped that this can be a means to introduce the Spongepop Squarepunk band. Thus, this increases the number of listeners for the Spongepop Squarepunk band and is also better known by the public.

**Keywords:** Design, Album Design, Visual Branding, Spongepop Squarepunk.

## A. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Musik zaman sekarang ini adalah salah satu kebutuhan pokok bagi hampir semua orang karena musik yang didengarkan dapat memberi ketenangan, semangat, dan juga kesedihan bagi beberapa orang. Musik didengarkan tidak hanya lewat radio saja seperti jaman dulu, tetapi sekarang hampir disemua tempat, semua orang dapat memutar dan mendengarkan alunan musik yang diinginkannya dengan menggunakan *smartphone*. Lewat *smartphone* dan berselancar di internet setiap orang dapat mencari lagu yang diinginkannya entah dari genrenya ataupun penyanyi maupun bandnya.

Semakin berkembangnya zaman semakin banyak juga jenis genre lagu yang muncul dengan warna yang baru. Di kalangan anak muda sekarang ini ada beberapa genre yang sangat di minati yaitu *Lofi*, *Pop Rock*, *Pop Punk*, *Hardcore* dan sebagainya. Rata – rata lagu yang ber genre seperti itu lebih menjorok ke kelompok band. Lagu – lagu dengan genre seperti itu sangat disukai anak muda sekarang karena mereka

beranggapan lagu tersebut menggambarkan sebuah semangat dan sangat cocok sekali dengan jiwa muda para remaja. Misalnya genre *Pop Punk* umumnya penonton yang datang mayoritas adalah seorang anak remaja hingga menuju dewasa. Band

*Pop Punk* sendiri sangat lumayan banyak di Indonesia ini, karena *Pop Punk* sendiri alunan musiknya lumayan mudah untuk dipelajari setiap orang. *Pop punk* adalah sebuah genre yang mengandalkan lirik dari keresahan hati band tersebut lalu diungkapkan kepada setiap pendengarnya dan dibalut dengan lantunan musik yang enerjik seperti tentang persahabatan, percintaan dll.

Spongepop Squarepunk adalah salah satu band dengan genre *Pop Punk* yang berdomisili di kota Wonogiri. Band ini memiliki lagu yang sangat cocok untuk anak – anak muda atau para remaja jaman sekarang ini, seperti unsur cinta, persahabatan, dan lainnya. Peminat lagu spongepop squarepunk beberapa adalah anak sekolah jenjang SMA/SMK karena spongepop squarepunk lebih sering mengisi acara di sekolah – sekolah.

Spongepop squarepunk baru memiliki beberapa lagu ciptaan sendiri jadi desilingi juga dengan lagu – lagu cover yang disusun dengan genre *Pop Punk*.

Dunia musik sekarang semakin berkembang maka makin banyak juga band – band baru yang mulai bermunculan dan juga memiliki keunikan masing – masing. Dari lagu yang nyentrik hingga instrument yang sangat *fresh* dan nyaman untuk didengar.

Beberapa band yang telah dikenal luas dan banyak pendengarnya biasanya mereka memperkenalkan dan mem branding band mereka melalui beberapa cara. Salah satunya yaitu merilis album yang berisi lagu – lagu ciptaan mereka sendiri. Poin utama album tersebut bukan hanya di lagunya saja namun dari visual album itu sendiri yang memperlihatkan sebuah keunikan dan menjadikan sebuah perbedaan kuat dari band lain – lainnya. Dari sebuah keunikan tersebut akhirnya muncul sebuah warna baru yang membuat setiap orang yang melihatnya merasa spesial dan memiliki arti yang tidak biasa.

Hal itu menjadi poin yang sangat positif bagi band tersebut dan juga menjadi ciri khas album mereka sendiri.

Maka dari itu hal yang sangat dibutuhkan sebuah band untuk memperkenalkan dan juga mem branding seperti apa band tersebut salah satunya adalah sebuah album yang sangat menarik dan memiliki nilai diferensiasi yang sangat kuat dibanding dengan band lainnya. Dengan begitu band tersebut memiliki citra dan ciri khas tersendiri. Spongepop squarepunk perlu sebuah album dengan visual yang khas dan juga memiliki poin keunikan sendiri yang cocok untuk pasarnya yaitu kalangan remaja atau anak muda.

#### “PERANCANGAN VISUAL BRANDING ALBUM BAND SPONGEPOP SQUAREPUNK”

menjadi solusi yang ditawarkan.

Rumusan Masalah dari perancangan atau penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang visual branding dari album band Spongepop Squarepunk?
2. Bagaimana merancang ilustrasi yang tepat untuk visual branding

album band Spongepop  
Squarepunk?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka perancangan atau penelitian ini memiliki tujuan

1. Pembuatan konsep visual branding album dari band Spongepop Squarepunk.
2. Merancang ilustrasi sebagai visual branding album band Spongepop Squarepunk.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Tinjauan Pustaka**

Berisi Pustaka-pustaka utama yang digunakan sebagai acuan dalam perancangan atau penelitian (dijelaskan isinya, uraikan manfaat untuk perancangan atau penelitian dan uraikan perbedaan dengan perancangan dan penelitian sebelumnya.

Pertama Jurnal yang berjudul Komunikasi Ideologi Band melalui Desain Cover Album Studi Kasus : The S.I.G.I.T. Karya Yosua Reydo Respati ini menjelaskan betapa pentingnya desain cover album sebuah band dalam menjadi strategi komunikasi visualnya. Dengan desain cover album yang menarik dapat menjadi sebuah sarana promosi untuk

album dan band itu sendiri. Selain itu sebuah album perlu untuk bisa menggambarkan dan menyampaikan sebuah pesan seperti apa idealisme dan ideologi dari band tersebut lewat desain dari cover album itu sendiri. Dilakukannya analisa desain cover album tersebut menggunakan metode semiotika. Analisa pada desain cover album tersebut digunakan untuk membentuk dan mencari sebuah citra, identitas, idealisme, ideologi dari band tersebut yang tergambarkan dalam desain cover itu sendiri. Sehingga para audiens dapat menangkap berbagai makna dan pesan yang diterapkan dalam desain cover album band tersebut. Sehingga manfaat dari jurnal yang berjudul *Komunikasi Ideologi Band melalui Desain Cover Album Studi Kasus : The S.I.G.I.T.* ini bagi perancangan tugas akhir yang akan dibuat bertujuan untuk mempelajari bagaimana memahami sebuah identitas dari sebuah objek dan dibentuk menjadi sebuah pesan lewat suatu desain yang dilihat para audience.

[https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/se  
ni/article/view/1354](https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/se<br/>ni/article/view/1354)

Selanjutnya Jurnal yang berjudul Analisis Karakteristik Vector Art Pada Vectorina Medan Community Tahun 2019 Ditinjau Dari Elemen Visual. Karya Lulu Riskiah Harahap, Agus Priyatno, Osberth Sinaga, dan Onggal Sihite ini menjelaskan tentang karakteristik dari vector art, seperti garis dan warna pada sebuah komunitas. Analisis pada jurnal ini meneliti dan mencoba untuk mengetahui seperti apa karakter vector art di sebuah komunitas yang bernama Vectorina Medan Community. Dari segi hasil dan visualnya, maupun juga pemilihan warna gelap dan terangnya. Setiap orang yang ada pada komunitas itu memiliki karakteristik karya yang berbeda – beda. Serta setiap karya mereka pun dapat menggambarkan seperti apa emosi dari seorang yang membuatnya. Semua orang yang ada dalam komunitas itu memiliki karakteristik masing – masing dan setiap emosi yang ada pada setiap orang yang ada maka akan mempengaruhi hasil karyanya. Sehingga manfaat dari jurnal yang berjudul *Analisis Karakteristik Vector Art Pada Vectorina Medan*

*Community Tahun 2019 Ditinjau Dari Elemen Visual* ini bagi perancangan tugas akhir yang akan dibuat untuk meningkatkan wawasan tentang vector art dan memahami karakteristik dari sebuah karya vector serta mempelajari teknis lainnya tentang *vector art*.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gorga/article/download/18403/13525>

Selanjutnya Tugas Akhir yang berjudul Perancangan Komunikasi Visual, Branding Band Indie The Lastree dalam Album “Happy and Sad”. Karya Raditya Pamungkas. Karya ini menjelaskan tentang bagaimana melakukan sebuah promosi dan juga melakukan branding pada band yang dituju. The Lastree sendiri adalah sebuah band indie yang identic dengan genre nya yaitu Indie Pop yang ala era 80’an. Dilakukannya rancangan sebuah visual album yang sesuai dengan target audience dari band tersebut guna menarik sebuah perhatian bagi para audiencenya. Selain itu juga dilakukannya branding terhadap band tersebut guna memperkuat sebuah differensiasi dari band tersebut

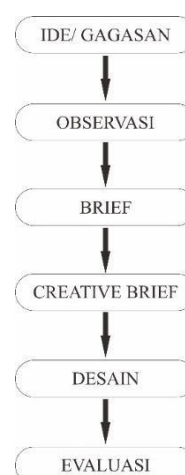
dibanding dengan band lainnya yang ada sebagai kompetitornya. Sehingga manfaat dari tugas akhir yang berjudul *Perancangan Komunikasi Visual, Branding Band Indie The Lastree dalam Album “Happy and Sad”* ini bagi perancangan tugas akhir yang akan dibuat bertujuan untuk memahami seperti apa visual branding yang dapat diterapkan sehingga dapat memunculkan sebuah citra yang kuat bagi objek yang dituju.

<https://docplayer.info/storage/71/64676017/1614181095/rqxNdTATKlOtwr8WkLtl4A/64676017.pdf>

Terakhir Tugas akhir yang berjudul *Perancangan Visual Branding dan Promosi Oh My! Puff*. Karya Clarissa Tanoyo. Karya ini menjelaskan tentang membangun identitas sebuah objek baru melalui visual branding. identitas yang kuat sangat diperlukan oleh objek yang baru saja berdiri. Karena dengan menguatkan citra dan identitas dari objek yang dituju tersebut bisa membantu menarik minat para audience atau konsumen terhadap produk yang terdapat pada objek yang dituju yaitu produk dari Oh My! Puff

itu sendiri. Visual branding pada objek ini dilakukan dengan tujuan membawa dampak positif bagi Oh My! Puff dan juga melakukan promosi dengan analisa SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat). Sehingga manfaat dari tugas akhir yang berjudul *Perancangan Visual Branding dan Promosi Oh My! Puff* ini bagi perancangan tugas akhir yang akan dibuat bertujuan untuk mempelajari bahwa brand atau objek yang baru saja berdiri sangat memerlukan sebuah citra agar dapat bersaing dengan para kompetitornya. (<https://media.neliti.com/media/publications/86682-ID-perancangan-visual-branding-dan-promosi.pdf>)

## 2. Metode



Metode perancangan yang digunakan dalam merancang Visual

branding album band Spongepop Squarepunk yaitu berawal dari pengembangan ide atau gagasan dan selanjutnya masuk kedalam observasi. Didalamnya dilakukannya penggambaran sebuah konsep yang telah didapat dari sebuah ide yang sebelumnya telah didapat sampai menjadi sebuah konsep jelas yang dapat diterapkan pada perancangan pada desain. Kemudian dilakukannya sebuah brief kepada setiap personil band dan selanjutnya masuk kedalam Creative Brief bersama para personil band hingga didapatkannya sebuah konsep yang lebih pasti dan matang. Kemudian dilakukannya proses Desain untuk menciptakan atau mewujudkan sebuah desain yang sesuai dari ide hingga Creative Brief yang telah dilakukan sebelumnya. Dilanjutkan pada tahap evaluasi dilakukannya check pada desain yang sudah dibuat apakah sudah sesuai dengan ide atau gagasan yang ada, dan setelah semuanya selesai hasil dari desain yang telah dibuat dapat diaplikasikan kedalam album band.

### **3. Hasil Perancangan Analisa Data**

#### **1. Segmentasi**

##### **a. Demografi**

Jenis kelamin laki-laki dan perempuan, usia 15 - 25 Tahun, pendidikan Sekolah Menengah Pertama - Kuliah, Semua Tingkat Ekonomi, dan Semua Agama

##### **b. Psikografi**

Anak muda atau remaja yang cenderung mudah terpengaruh terhadap sebuah kultur yg menurut mereka menarik untuk diikuti.

##### **c. Geografis**

Mencakup wilayah Wonogiri dan sekitarnya

##### **d. Behavior**

Tingkah laku yang dimiliki para anak muda atau remaja adalah berkeinginan menjadi orang yang beda dari orang lain, ingin mencoba hal baru, dan mudah penasaran akan hal baru.

#### **2. (USP) Unique Selling Point**

Album dari band Spongepop

Squarepunk ini bertemakan sebuah perajalan tentang percintaan dan juga persahabatan, setiap lagu yang ada didalam album tersebut berurutan dan

saling berhubung sehingga menjadi satu kesatuan dalam album tersebut. Dan juga karakter lirik dan musik Spongepop Squarepunk sendiri *easy listening* dan mudah diingat sehingga lagu – lagu tersebut dapat menarik perhatian para kalangan remaja atau anak muda yang mendengarkannya.

### 3. (ESP) Emotional Selling Proposition

Band Spongepop Squarepunk dikenal dan digemari oleh anak muda karena lagu yang dilantunkan relevan dengan kehidupan anak muda sekarang pada umumnya yaitu unsur persahabatan dan percintaan namun dikemas dengan alunan musik yang enerjik dan menggebu - gebu.

### 4. Positioning

Positioning merupakan sebuah strategi untuk merancang penawaran dan membentuk citra suatu objek agar bisa memperoleh tempat khusus dalam benak konsumen. Penyampaian visual yang digunakan dan dirasa paling tepat untuk anak muda dan juga cocok dengan Spongepop Squarepunk yang ingin tampil beda adalah sesuatu yang unik dan menggambarkan kehidupan seorang anak muda namun tidak

norak. Gaya visual yang digunakan adalah gaya visual pop art dengan sebuah ilustrasi yang menggambarkan cerita dari lagu – lagu yang terdapat di album band Spongepop Squarepunk. Warna yang digunakan adalah warna dengan karakter cheerfull sebagai gambaran sebuah keceriaan yang ingin diciptakan oleh Spongepop Squarepunk kepada setiap pendengarnya.

## Strategi Kreatif

### 1. Konsep Estetik

#### a. Visual

##### 1) Layout

Layout adalah penyusunan dari elemen-elemen desain yang berhubungan kedalam sebuah bidang sehingga membentuk susunan artistik. Tujuan utama dari layout adalah menampilkan elemen gambar dan teks supaya menjadi komunikatif dalam sebuah cara yang dapat memudahkan pembaca menerima informasi yang disajikan. Dalam penentuan layout diperlukan pertimbangan untuk menyusun ilustrasi maupun teks yang ada didalamnya agar cocok dan bagus saat dipandang. Pada perancangan

visual branding album digunakannya picture window layout. Menggunakan picture window layout karena dibutuhkannya space cukup namun fokus pada satu titik. Agar setiap orang yang melihat akan langsung focus pada area tengah dan pesan yang terdapat didalamnya bisa langsung tersampaikan.



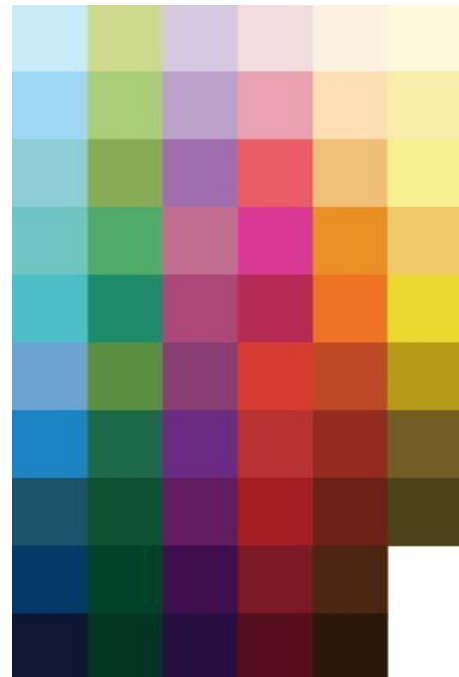
## 2) Warna

Warna merupakan spektrum tertentu yang terdapat di dalam suatu cahaya sempurna (berwarna putih). Identitas suatu warna ditentukan oleh panjang gelombang dari cahaya tersebut. Warna merupakan sebuah elemen grafik yang sangat kuat dan provokatif. Karena warna sebagai pelengkap bagi suatu bentuk sebagai penambah kekuatan daya tarik visual.

Karena target audiencenya adalah anak muda maka penggunaan warna pun mengikuti selera anak muda jaman sekarang, berikut adalahh warna – warna yang digunakan dalam sebuah perancangan.

## 3) Tipografi

Tipografi adalah suatu kesenian dan teknik memilih dan menata huruf



dengan pengaturan penyebarannya pada ruang yang tersedia, untuk menciptakan kesan tertentu, guna kenyamanan membaca semaksimal mungkin.

Sebuah tipografi adalah salah satu elemen terpenting yang membuat sebuah karya menjadi lebih baik.

Sebuah tipografi yang menarik akan berperan sangat penting untuk visual dari album band Spongepop Squarepunk yang akan dibuat. Jenis font yang digunakan adalah dekoratif dan juga sans serif dikarenakan cocok dengan gaya visual yang telah ditentukan yaitu pop art. Tipografi atau jenis font/huruf yang akan digunakan dalam sebuah konsep diantaranya adalah :

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ  
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz  
0123456789  
Contoh Font Expressway

**ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ**  
**0123456789**  
Contoh Font Komik Title

#### 4) Ilustrasi

Ilustrasi adalah penggambaran suatu hal melalui elemen rupa untuk lebih menerangkan, menjelaskan, atau memperindah suatu teks sehingga pembaca dapat seolah-olah merasakan langsung sifat-sifat gerak, dan kesan cerita yang disajikan. Ilustrasi dalam sebuah karya merupakan elemen penting dikarenakan ilustrasi dapat menggambarkan dan menceritakan

maupun juga menyampaikan sebuah pesan dengan hanya melihat sebuah gambar atau ilustrasi saja. Ilustrasi yang dibuat adalah sebuah gambar yang menjelaskan seperti apa lagu dan tema yang ada pada album band ini. Pada konsep perancangan visual branding album band ini digunakan gaya visual pop art dikarenakan style pop art cocok dengan band Spongepop Squarepunk dan juga kehidupan anak muda yang selalu ingin tampil beda, dan hal itu cocok dengan style pop art yang menggunakan warna – warna beragam dan menggambarkan sebuah keceriaan juga sebuah ciri khas untuk tampil berbeda dari yang lain.



## 2. Konsep Verbal

### 1) Headline

Menggunakan headline sebuah logo Spongepop Squarepunk. Headline adalah pesan verbal yang paling ditonjolkan, pesan ini

diharapkan dapat dibaca oleh pembaca pertama kalinya. Biasanya untuk menonjolkan headline, dibuat menggunakan ukuran font paling besar, sehingga dari kejauhan pesan headline tersebut yang paling dahulu dibaca.

#### 2) Subheadline

Subheadline adalah kalimat penjelas dari headline yang biasanya ditulis secara singkat.

Sub headline disini terdapat pada cover album dan juga pada beberapa media plan lainnya yang akan dibuat, dan kalimat yang dibuat sebagai sub headline adalah judul dari album band Spongepop Squarepunk ini yaitu “Laju Waktu”

#### 3) Body copy

Body copy disini terdapat pada bagian dalam album band Spongepop Squarepunk yaitu booklet, dan teks yang ada didalamnya adalah list lagu beserta liriknya yang terdapat dalam sebuah album ini. Hal ini berfungsi untuk setiap orang yang membeli album ini akan tau apa saja daftar lagu yang ada pada album tersebut.

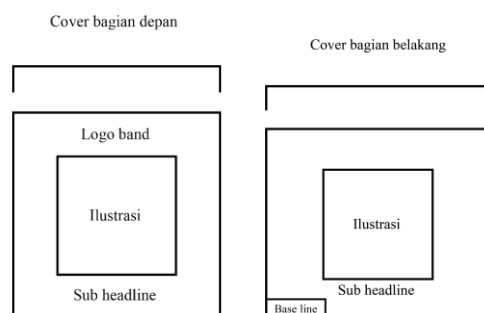
#### 4) Base line

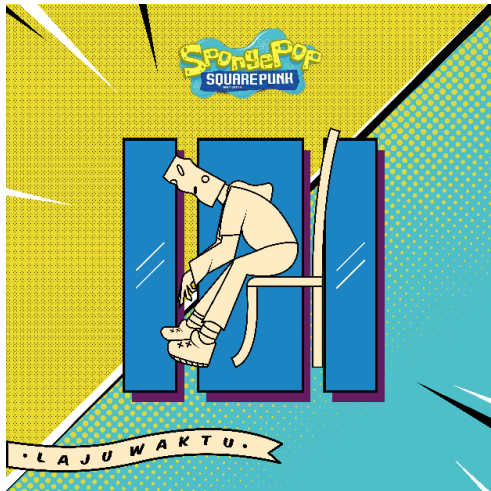
Base line disini terletak pada bagian belakang cover album dan bagian bawah poster. Text yang ada berisikan nomor kontak dan juga beberapa akun social media seperti Instagram, dan juga youtube.

### PERWUJUDAN KARYA

Tahapan menganalisa data serta menentukan strategi kreatif berupa sebuah konsep visual dan juga teknisnya sangatlah membantu dalam membuat perwujudan karya berupa sebuah CD album band yang berisi lagu dari Spongepop Squarepunk dan juga membantu perwujudan media plan dari media yang telah ditentukan pada bab sebelumnya

#### A. COVER CD ALBUM



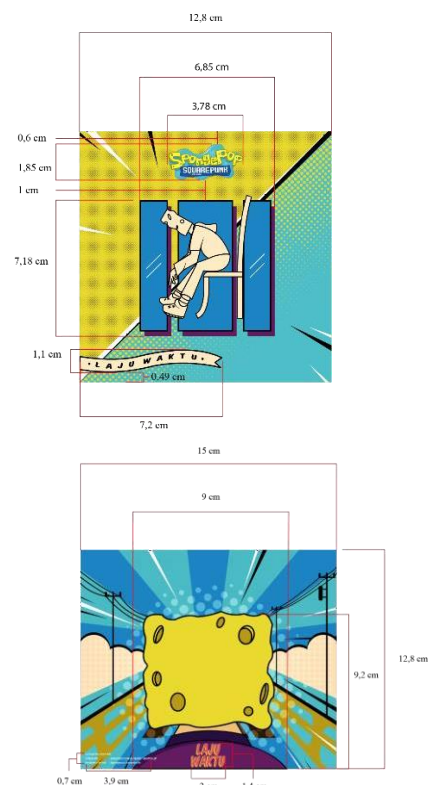


#### 4. PENUTUP

Spongepop squarepunk adalah sebuah band asal Wonogiri yang bergenre *pop punk*. Spongepop squarepunk ini merupakan salah satu band *pop punk* yang masih bertahan hingga sekarang diantara rata – rata genre yang mendominasi adalah ska, reggae, pop, dll. Band ini sendiri memiliki peminat yang lumayan ada dikalangan anak muda daerah Wonogiri dan sekitarnya, namun memang masih banyak yang belum

mengenal band spongepop squarepunk dikarenakan kurangnya promosi dan kalah dengan band – band yang lebih dulu dan sudah besar namanya.

Maka dari itu band Spongepop Squarepunk memerlukan sebuah hal untuk memperkenalkan dan menjadi sarana komunikasi band ini kepada



orang banyak dengan sebuah ciri khas sehingga dapat dikenal dan juga mudah diingat oleh masyarakat Wonogiri dan sekitarnya. Sebuah sarana yang dimaksud tersebut adalah sebuah visual yang dapat menyampaikan sebuah informasi dan

pesan secara baik dan dapat diterima pada setiap orang yang melihatnya.

Untuk sebuah band hal yang paling mudah untuk berkomunikasi dengan para pendengarnya yaitu dengan lewat lagu, dan disaat band tersebut sudah memiliki beberapa lagu maka diperlukannya untuk membuat sebuah album. Album adalah sarana komunikasi yang baik untuk sebuah band kepada setiap pendengarnya. Bentuk album yang paling familiar adalah CD Album. Pada album tersebut dapat mencerminkan ciri khas band Spongepop Squarepunk itu seperti apa lewat visualnya.

Oleh karena itu perancangan visual branding untuk sebuah album band Spongepop Squarepunk ini dibuat dengan tujuan untuk memperkenalkan ke masyarakat luas dengan lagu – lagunya yang sedih hingga senang – senang namun dikemas dengan ceria dan *energic*. Untuk mendukung Album dari Spongepop Squarepunk maka akan dibuat juga beberapa media plan sebagai pendukungnya yaitu ada Booklet, Poster, Gantungan kunci,

Pin, T – shirt, Flash disk, Sticker, Topi, dan Masker.

#### Daftar Pustaka

##### Sumber Jurnal :

Fauziah, Anisa. 2015. Perancangan **Visual Branding** Kota Padangsidempuan, (online). (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/dkv/article/download/5704/4478> diakses 24 Februari 2021)

Harahap, Lulu Riskiah dkk. 2020. Nalisis Karakteristik **Vector Art** Pada **Vectorina** Medan **Community** Tahun 2019 Ditinjau Dari Elemen Visual, (online). (<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gorga/article/download/18403/13525> diakses 25 Februari 2021)

Respati, Yosua Reydo. 2016. Komunikasi Ideologi **Band Indie** Melalui Desain Cover Album Studi Kasus: **The S.I.G.I.T.**, (online). (<https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/seni/article/view/1354> diakses 24 Februari 2021)

##### Sumber Tugas Akhir :

Tanoyo, Clarissa dkk. Visual Branding Dan Promosi Oh My! Puff, (online). (<https://media.neliti.com/media/publications/86682-ID-perancangan-visual-branding-dan-promosi.pdf> diakses 25 Februari 2021)

Pamungkas, Raditya. 2013. Perancangan Komunikasi Visual, Branding Band Indie

The Lastree Dalam Album  
“Happy And Sad”, (online).  
(<https://docplayer.info/storage/71/64676017/1614181095/rqxNdTATKlOtwr8WkLtl4A/64676017.pdf> diakses 24 Februari 2021)

**Sumber Internet :**

<https://accurate.id/marketing-manajemen/apa-itu-analisis-swot/>

<https://docplayer.info/64676017-Perancangan-komunikasi-visual-branding-band-indie-the-lastree-dalam-album-happy-and-sad.html>

<https://www.jurnal.id/id/blog/unsur-jenis-tujuan-dan-manfaat-branding/>

<https://ngalup.co/articles/apa-itu-visual-branding/>

[https://carapedia.com/pengertian\\_definisi\\_visual\\_info2164.html](https://carapedia.com/pengertian_definisi_visual_info2164.html)